

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivis atau kewirausahaan dan digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi). Informasi yang diperoleh biasanya berupa data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membantu memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2021).

Menurut Subadi (2008) dalam penelitian Nugrahani (2014) metode penelitian kualitatif telah menjadi tradisi ilmiah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi, dan pedagogi. Penelitian kualitatif ini berguna untuk memahami keadaan konteks, mengarahkannya pada gambaran yang detail dan mendalam tentang potret keadaan dalam konteks yang dialami.

Kriteria data untuk penelitian kualitatif adalah data yang dapat dipercaya. Pengetahuan tertentu adalah data yang benar-benar terjadi sebagaimana adanya, bukan hanya data yang terlihat, yang diucapkan, tetapi data yang mengandung makna dari apa yang dilihat dan dikatakan. (Sugiyono, 2021).

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Menurut Moleong (2014), Partisipan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti (Janner Simarmata, 2021). Sedangkan tempat penelitian adalah tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus berdasarkan pada pertimbangan, kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih (Al-Muchtar, 2015).

### **1. Partisipan**

Partisipan yang diambil pada penelitian ini adalah *Head of Marketing* PT. Wanindo Prima, *Head of Official* PT. Wanindo Prima, *Head of Special Design* PT. Wanindo Prima dan 2 *Client* PT. Wanindo Prima.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di kantor PT. Wanindo Prima, yang berlokasi di Jl. H. Aseni Raya No. 88, Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat.

## **C. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu alat pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur (Harahap, 2020). Sehingga wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal. Sehingga bisa didapat perbedaannya dengan wawancara terstruktur yaitu adalah dalam memberikan respon yang lebih bebas. (Nugrahani, 2014)

Teknik wawancara pada penelitian ini akan menjadi teknik utama dalam peneliti mengumpulkan data dari partisipan yang sudah ditentukan, karena menurut peneliti wawancara ini dapat mempermudah dalam mencari kendala terkait indikator-indikator yang sudah ditentukan. wawancara ini akan melibatkan 4 partisipan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti di tempat penelitian (Jaya, 2020). Sedangkan menurut Mardawini (2020) observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Teknik yang akan digunakan peneliti adalah teknik observasi terus terang atau tersamar yang melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik observasi dalam penelitian ini akan menjadi teknik pendukung dari wawancara dalam membuktikan bahwa hasil wawancara sesuai atau tidak dengan keadaan lapangan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021) Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan demikian, teknik dokumenter dapat digunakan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi informasi yang diteliti dengan wawancara dengan informan dan observasi tempat dan peristiwa serta kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini akan menjadi teknik pendukung dari wawancara dalam membuktikan bahwa hasil wawancara sesuai atau tidak dengan keadaan lapangan.

## **D. Analisis Data**

Menurut Semiawan (2010) menganalisis berarti mengolah data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi unit-unit yang lebih kecil. Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkategorikan informasi dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh anda dan orang lain (Sugiyono, 2021).

Menurut Matthew B dan Michael Huberman (2014:10) analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari ketiga aliran aktivitas tersebut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, dan mengubah informasi yang muncul dalam catatan lapangan atau transkrip tertulis. Dapat diartikan bahwa reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

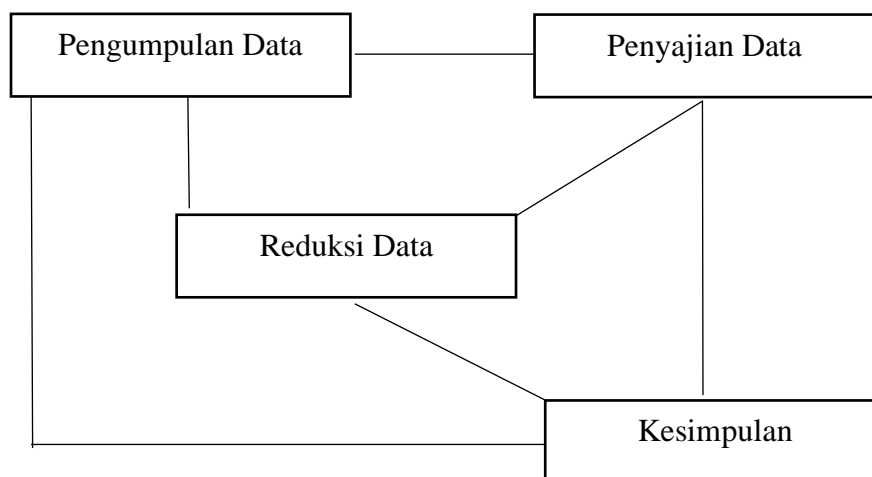
Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan padat yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Layar presentasi data mencakup tipe matriks, bagan, grafik, dan kisi. Semuanya dirancang untuk menggabungkan data terorganisir menjadi data yang mudah dipahami sehingga analis dapat melihat apa yang terjadi dan beralih ke fase analisis berikutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut (Matthew B. Miles, 2014) adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pada pengumpulan data tingkat selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

Alur analisis mengikuti model analisis interaktif menurut Matthew B dan Michael Huberman (2014:11) teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**MODEL ANALISIS DATA INTERAKTIF**



#### **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mengukur apakah data dan proses aplikasi sudah benar. Unsur-unsur yang dievaluasi adalah lamanya penelitian, proses observasi yang terus menerus, dan proses pengumpulan informasi yang kami terima dari informan penelitian yang berbeda, yang kami sebut triangulasi. (Harahap, 2020).

Menurut Norman K. Denkin (2007) dalam penelitian Raharjo (2010) mendefinisikan triangulasi sebagai kombinasi atau kombinasi dari berbagai metode untuk mempelajari fenomena terkait dari sudut dan perspektif yang berbeda. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan triangulasi, karena kebenaran informasi tidak dapat diperiksa dengan alat uji statistik dalam penelitian kualitatif. (Bungin, 2007).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, dokumen lainnya. (Sugiyono, 2021), yaitu dengan melakukan wawancara kepada *Head of Marketing*

